

## **PENGARUH KEBERSIHAN KELAS TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI MTSN 1 JEPARA**

**Oleh : Raisya Kaila Zahirah  
Pembimbing : Zaenal Abidin, S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Menjaga kebersihan kelas sudah menjadi kewajiban seluruh warga kelas agar dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kebersihan kelas dan pengaruh kebersihan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa kondisi kebersihan kelas di MTsN 1 Jepara sudah cukup bersih. Dan kebersihan kelas berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa, karena apabila kelas kotor maka siswa tidak akan merasa nyaman di dalamnya.

**kata kunci : Kebersihan Kelas, Konsentrasi Belajar Siswa**

### **Latar Belakang**

Menjaga kebersihan kelas sangatlah penting. Kita harus selalu menjaga kebersihan dimanapun kita berada. Demikian juga dengan lingkungan yang ada di kelas kita, kelas yang kita tempati untuk belajar. Lingkungan belajar yang efektif adalah lingkungan belajar yang didesain untuk membantu siswa meningkatkan produktivitas belajar mereka sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Super dan Crites yang dikutip oleh Kartono 1980 dan Rachman 2010, bahwa cara untuk mengukur konsentrasi adalah memperhatikan materi pelajaran, merespon dan memahami, bersikap aktif dengan bertanya, memberi

argumen, menjawab pertanyaan yang diberikan guru serta kondisi kelas tidak gaduh. Pada saat konsentrasi terjadi pengenalan informasi (Olivia, 2010).

Proses tersebut tidak dapat berjalan dengan baik jika seseorang tidak dapat berkonsentrasi, konsentrasi biasanya terganggu jika pikiran bercabang. Kelas sebagai lingkungan belajar harus kondusif agar tidak mengakibatkan pikiran siswa bercabang, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah kebersihan kelas.

Menjaga kebersihan kelas sangatlah penting. Selain melatih kedisiplinan, menjaga kebersihan kelas harus dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit di sekolah seperti demam berdarah. Untuk menjaga kebersihan kelas diperlukan peran

siswa di dalamnya agar tercapai kelas yang bersih, tetapi kebanyakan siswa masih enggan untuk berperan aktif di dalamnya.

Konsentrasi dari otak tidak terlepas dari lingkungan. Jika lingkungan bersih, maka dapat meningkatkan konsentrasi kerja otak sehingga konsentrasi berpikir lebih luas, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diberi judul "Pengaruh Kebersihan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jepara"

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana kondisi kebersihan kelas di MTsN 1 Jepara?
2. Bagaimana pengaruh kebersihan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi kebersihan kelas di MTsN 1 Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebersihan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan

mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya.

### **Kajian Pustaka**

#### 1. Pengertian Kebersihan

Kebersihan yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran pada tempat-tempat yang kotor (Sa'di, 2008: 3). Kebersihan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang ada di lingkungan sekitar

#### 2. Pengertian Konsentrasi Belajar

##### 1) Pengertian Konsentrasi

Menurut Maulana (2011), Konsentrasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal.

##### 2) Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, menulis, dan sebagainya serta lebih baik lagi jika subjek melakukannya (Sardiman. 2008). Sudjana (2010) menyatakan juga bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku. Kita dapat menyimpulkan bahwa belajar

merupakan proses mendapatkan pengetahuan (Reber, 2010).

3) Pengertian Konsentrasi Belajar  
Konsentrasi Belajar adalah pemusatan perhatian atau pikiran untuk menjalankan proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap, nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi (Daud, 2010).

### **Pembahasan**

Agar kebersihan kelas tetap terjaga maka diperlukan peran serta siswa dalam menjaga kebersihan kelas. Dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, selain itu siswa juga bisa memungut sampah yang berserakan dan membuang sampah tersebut ke tempat sampah yang telah disediakan di depan setiap kelas.

Dan diharapkan siswa tidak mencoret-coret fasilitas sekolah. Dengan adanya fasilitas kebersihan, siswa dapat menggunakannya untuk menjaga kebersihan kelas.

Menurut hasil observasi, dapat diketahui bahwa kondisi kebersihan 33 kelas di MTsN 1 Jepara, sudah cukup bersih. Karena kebersihannya terjaga dari pagi sampai kegiatan belajar mengajar selesai. Dan tidak ada sampah yang

tercecer di lantai dan di kolong meja. Hal ini dikarenakan adanya kepedulian siswa yang berperan aktif dalam menjaga kebersihan kelas.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak dapat berkonsentrasi jika ruangan kelas yang ditempati kotor. Presentasi siswa yang tidak dapat berkonsentrasi adalah sekitar 70%. Sedangkan presentasi siswa yang masih bisa berkonsentrasi apabila kelas yang ditempati kotor adalah 30%.

Kebersihan sangat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Jika kelas bersih, maka kemungkinan besar kenyamanan dalam proses pembelajaran akan tercapai. Selain itu konsentrasi pun bisa lebih fokus, sehingga sistem kerja otak semakin meningkat. Tetapi sebaliknya, jika ruangan kelas yang ditempati kotor, maka akan sulit untuk berkonsentrasi. Hal ini dikarenakan pecahnya konsentrasi akibat situasi kelas yang tidak nyaman. Maka dari itu kelas harus selalu dalam keadaan bersih agar dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

### **Simpulan**

Kondisi kebersihan kelas di MTsN 1 Jepara sudah cukup bersih. Karena kebersihannya sudah terjaga dari pagi sampai kegiatan belajar mengajar selesai.

Kebersihan kelas berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa di

MTsN 1 Jepara. Karena ketika kelas dalam kondisi kotor dan kumuh, siswa merasa tidak nyaman dan menyebabkan sulitnya konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Begitu juga sebaliknya apabila kelas dalam kondisi bersih maka siswa merasa nyaman dan memudahkan siswa berkonsentrasi.

### **Daftar Pustaka**

Super, Crites. Cara mengukur konsentrasi belajar. Jurnal pengaruh kebersihan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa.

Olivia (2010). Proses saat konsentrasi. Jurnal pengaruh kebersihan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa.

Sa'adi. (2008). Diakses tanggal 18 Februari dari  
<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pentingnya-menjaga-kebersihan-lingkungan-dalam-pandangan-islam/>

Maulana. (2011). Diakses pada tanggal 18 Februari 2023 dari  
<http://layananguru.blogspot.com/2013/01/teori-konsentrasi-belajar.html?m=1>

Sardiman. (2008). Diakses pada tanggal 18 Februari 2023  
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/>

Sudjana. (2010). Diakses pada tanggal 18 Februari 2023 dari  
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/>

Reber. (2010). Diakses pada tanggal 18 Februari 2023 dari  
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/>

Daud. (2010). Diakses pada tanggal 18 Februari 2023 dari  
<https://artikelsiana.com/pengertian-konsentrasi-belajar-tujuan-ciri-siswa-yang-dapat-berkonsentrasi/>